

PENGEMBANGAN E-MODUL FIKIH BERBASIS INTEGRATIF MENGUNAKAN FLIP PDF CORPORATION UNTUK SISWA MTs

Ria Nofia¹, Fadriati², Nurlaila³, Annisaul Khairat⁴

¹MTsN 5 Tanah Datar ; ^{2,3,4}UIN Mahmud Yunus Batusangkar
rianofia25@gmail.com ; fadriati@uinmybatusangkar.ac.id

Abstract

The lesson material in Class VIII Fiqh subject at MTsN 5 Tanah Datar does not vary and is less attractive to students so based on a needs analysis an integrative-based e-module is needed using Flip Pdf Corporation. This study aims to determine the results of the validity and results of the practice of integrative-based e-modules on the subject matter of halal and haram food and beverages in Islamic Jurisprudence subjects at MTsN 5 Tanah Datar. The research method used is research and development (research and development) of the 4D model through four stages of define, design, develop and disseminate. The research that the researchers did was only the 3 D stage, namely define, design, develop. The test subjects in this study were 26 class VIII students. The instruments for collecting data in this study were validity sheets and practicality sheets. Quantitative data analysis techniques in this study used Aiken V with a minimum validity and practicality score of 71. Qualitative data analysis techniques used quantitative descriptive data analysis techniques. The results of this study indicate that the results of validating the development of an integrative Jurisprudence module on halal and haram food materials using the Flip Pdf Corporation application for Madrasah Tsanawiyah is 83% with a very valid category. While the practicality result is 88% in the very practical and usable category.

Keywords : E-Module ; Integrative ; Development

Abstrak : Bahan ajar pada mata pelajaran Fiqh Kelas VIII di MTsN 5 Tanah Datar tidak bervariasi dan kurang menarik bagi siswa sehingga berdasarkan analisis kebutuhan diperlukan e-modul berbasis integratif dengan menggunakan *Flip Pdf Corporation*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil validitas dan hasil praktikalitas terhadap e-modul berbasis integratif pada materi makanan dan minuman halal haram pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 5 Tanah Datar. Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development* (penelitian dan pengembangan) model 4 D melalui empat tahapan *define, design, develop* dan *desseminate*. Penelitian yang peneliti lakukan hanya tahap 3 D saja yaitu *define, design, develop*. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII berjumlah 26 orang. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni lembar validitas dan lembar praktikalitas. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan Aiken V dengan skor validitas dan praktikalitas minimal 71. Teknik analisis data kualitatif menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi pengembangan emodul Fiqh berbasis integratif pada materi makanan yang halal dan haram menggunakan aplikasi *Flip Pdf*

Corporation untuk Madrasah Tsanawiyah adalah sebesar 83 % dengan kategori sangat valid. Sementara hasil praktikalitas sebesar 88% dengan kategori sangat praktis dan bisa digunakan.

Kata Kunci : E Modul ; Integratif ; Pengembangan

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan dengan sangat cepat seiring dengan peningkatan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi khususnya dibidang pendidikan sangat luar biasa. Salah satu bagian dari teknologi yang sudah dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah multimedia (Camelia, 2020). Dalam bidang pendidikan teknologi sangat mendukung perubahan dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi (Sujono, 2017).

Unsur-unsur dalam pendidikan yang membutuhkan sentuhan teknologi salah satunya adalah bahan ajar. Kondisi pembelajaran saat ini yang dilaksanakan secara *blended learning* (online dan offline) menuntut perlunya bahan ajar berbasis teknologi (Dwiputro, 2022). Diantara ragam bahan ajar yang dapat dikembangkan berbasis teknologi adalah buku elektronik (e-book), lembar kerja peserta didik elektronik, modul elektronik dan lain-lain. Hampir semua bidang studi memanfaatkan fasilitas bahan ajar elektronik termasuk mata pelajaran fikih di madrasah (Audia, 2019).

Memperhatikan akan pentingnya pokok mata pelajaran Fikih di Madrasah berfungsi untuk membimbing dan mengantarkan anak didik agar bisa mengetahui serta memahami pokok-pokok peraturan dalam Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehingga anak didik mampu menjadi muslim yang selalu taat menjalankan ketentuan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna) (Suryan, 2017). Untuk mencapai maksud yang disajikan di atas maka sangat perlu diperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pengampu mata pelajaran agama terutama pengampu mata pelajaran Fikih. Hal yang harus diperhatikan antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, alat evaluasi dan tak kalah pentingnya adalah *material learning* (bahan ajar) (Sumarsono, 2020).

Dalam proses pembelajaran kehadiran bahan ajar mempunyai peranan yang cukup penting karena ketidak jelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan bahan ajar sebagai perantara. Fenomena bahan ajar yang terjadi di MTsN 5 Tanah Datar proses pembelajaran Fikih di kelas VIII peserta didik menggunakan buku cetak yang tersedia

di perpustakaan akan tetapi tidak sebanding jumlahnya dengan jumlah siswa sehingga hanya dapat dipinjam saat belajar dan tidak bisa dibawa pulang. Bahan ajar yang digunakan oleh guru Fikih di madrasah ini bisa dikatakan tidak bervariasi sehingga siswa kurang semangat dan kurang tertarik. Konten materi Fikih yang diajarkan belum terintegratif karena memang belum ada pembinaan dari pihak terkait tentang pembelajaran yang terintegratif tersebut sehingga memang guru PAI di Madrasah ini belum kenal dengan materi-materi PAI terintegratif (Wawancara dengan Ibu Emrawati pada tanggal 2 Maret 2022).

Observasi yang peneliti lakukan penulis pada tanggal 8 maret 2022 mengamati pembelajaran Fikih yang dilakukan oleh salah seorang guru Fikih yaitu Ibu Emrawati, S.Ag dan meninjau fasilitas yang ada di MTsN 5 Tanah Datar. Penggunaan media yang berbasis teknologi informasi seperti e-modul akan efektif digunakan di Madrasah ini karena fasilitas sekolah telah tersedia labor komputer dan didukung LCD proyektor. Sedangkan e-modul dengan aplikasi *Flip Pdf Corporation* ini belum dikembangkan di Madrasah ini karena pendidiknya belum kenal aplikasi ini. Selain adanya perangkat komputer di Madrasah penggunaan modul elektronik ini bisa lebih efektif dipakai karena sejak pandemi Covid-19, beberapa semester belakangan peserta didik belajar secara daring dengan menggunakan *smartphone* oleh sebab itu semua peserta didik di MTsN 5 Tanah Datar terutama kelas VIII umumnya sudah mempunyai *smartphone*, jadi sangatlah mendukung untuk penggunaan modul elektronik berbasis *Flip Pdf Corporation* sehingga dapat memandirikan siswa karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan data di atas diperoleh bahwa dalam menggunakan bahan ajar guru hanya memakai buku cetak tetapi belum menggunakan modul elektronik yang diintegrasikan sehingga perlu pengembangan pada KD makanan dan minuman yang halal dan haram yang mengaitkan dan memadukan dengan ilmu lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna, dengan harapan anak didik dapat terfokus pada satu Kompetensi Dasar menyajikan pengetahuan lebih untuk mencapai sebuah indikator pencapaian kompetensi dengan harapan e-modul yang dikembangkan akan membantu dan memudahkan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitiannya Erisa, F., Munir, S., Muchlis, L., & Khairat, A. (2023) menjelaskan bahwa guru lebih sering menjelaskan materi secara lisan dan jarang mengubah lingkungan belajar, sehingga perlu inovasi dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain diantaranya: Penelitian oleh Salmawati, E., & Fadriati, F. (2022) dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik

Flibook Materi Haji dan Umrah Pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 1 Tanah Datar. Penelitian ini menghasilkan Modul Elektronik *Flipbook* dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian yang penulis lakukan sama-sama mengambil mata pelajaran fikih namun dalam terdapat perbedaan dari segi integratif. Penelitian oleh Ramadhan, A. A., Jalinus, N., & Mulianti, M. (2021) dengan judul Pengembangan modul elektronik berbasis model pembelajaran *self direct learning* pada mata pelajaran Pengelasan, dalam hasil penelitiannya bahwa berdasarkan respon guru dan siswa pengembangan modul memiliki praktikalitas yang tinggi serta pemahaman teori oleh siswa sangat efektif. Berbeda dengan penelitian diatas bahwa yang akan peneliti lakukan ini adalah menggunakan pendekatan integratif mata pelajaran fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram.

Dari penjelasan di atas agar aktifitas pembelajaran lebih menarik, kreatif, inovatif dan motivatif dan materinya terintegratif sehingga efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk e-modul menggunakan *Flip Pdf Corporatin* yang terintegratif pada materi fikih kelas VIII semester II (dua) di MTsN 5 Tanah Datar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui hasil validitas terhadap e-modul berbasis integratif pada materi makanan dan minuman halal haram pada mata pelajaran Fikih di MTsN 5 Tanah Datar dan; (2) mengetahui hasil praktikalitas terhadap e-modul berbasis integratif pada materi makanan dan minuman halal haram pada mata pelajaran Fikih di MTsN 5 Tanah Datar

METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D. Terdiri dari empat tahap pengembangan, diantaranya definisi (*define*), rancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*) (Trianto,2012). Pada prosedur penelitian ini hanya sampai pada tahap yang ketiga yaitu pada tahap develop. Model pengembangan penelitian ini dipilih karena model ini digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran, uraiannya tampak lebih lengkap dan sistematis dan model ini sering digunakan dalam penelitian pengembangan.

Uji Coba terbatas dilakukan pada peserta didik kelas VIII A MTsN 5 Tanah Datar dengan pembelajaran menggunakan e-modul Fikih berbasis integratif. Peneliti memilih kelas VIII A sebagai objek uji coba karena kelas ini adalah kelas unggul di MTsN 5 Tanah Datar.

Pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan memakai e-modul yang peneliti kembangkan dan diamati oleh guru-guru Fiqih dan guru PAI lainnya dengan menggunakan angket respon guru pada bulan juni-juli 2022. Jenis data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data pertama berupa hasil validasi e-modul yang diberikan oleh validator, yaitu hasil validasi e-modul Fiqih berbasis integratif pada materi makanan yang halal dan haram di kelas VIII MTsN 5 Tanah Datar. Hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai disajikan dalam bentuk Tabel, selanjutnya masing-masing lembar validasi dicari persentase dengan teknik yang dikemukakan Riduwan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{maksimal}} \times 100 \% \text{ skor}$$

Hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang terdapat pada Tabel 1

Tabel 1. Kategori Validitas E-Modul

Kriteria	Range Persentase (%)
Tidak Valid	0-20%
Kurang Valid	20,01% - 40%
Cukup Valid	40,01% - 60%
Valid	60,01% - 80%
Sangat Valid	80,01 – 100%

Sumber: (Riduwan, 2005)

HASIL

Validitas E-Modul Berbasis Integratif Pada Materi Makanan Dan Minuman Halal Haram Pada Mata Pelajaran Fiqih

Pada tahap *Define*, hasil analisis buku paket yang dijadikan pegangan guru dan siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII yaitu buku siswa karangan Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2019. Buku ini dipakai sebagai acuan pembelajaran Fiqih di Madrasah karena sudah sesuai dengan kurikulum terbaru yang terdapat dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019. Buku tersebut telah memuat materi tentang makanan yang halal dan haram sebagaimana yang diatur oleh kurikulum akan tetapi materi yang disajikan belum terintegrasi dengan materi lain pada mata

pelajaran lain di tingkat yang sama. Sebagai contoh makanan yang *thayyib* merupakan makanan yang sehat dan bergizi dan tidak berbahaya bagi tubuh. Maka materi tersebut perlu kiranya dikembangkan dengan menyinggungkannya dengan materi yang ada pada penjaskes tentang makanan yang sehat dan bergizi dan materi yang ada pada IPA Terpadu tentang zat kimia berbahaya yang merusak kesehatan jika mengkonsumsinya.

Materi ini kurang didukung oleh gambar yang berkaitan dengan materi. Sehingga mengakibatkan siswa terikat dengan penjelasan guru. Seperti makanan yang haram itu apa saja contohnya belum ada gambar yang nyata disajikan dalam buku tersebut. Kemudian makanan yang *Thayyib* yang sehat dan bergizi juga tidak disajikan gambarnya. Oleh sebab itu e-modul Fikih berbasis integratif dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas VIII MTs terhadap bahan ajar, yang sesuai berdasarkan silabus yang dikembangkan di MTsN 5 Tanah Datar.

Pada tahap Design e-modul didesain dengan pola, warna background yang bervariasi dan gambar yang menarik serta dilengkapi dengan *background* yang enak didengar. Tampilan cover e-modul tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



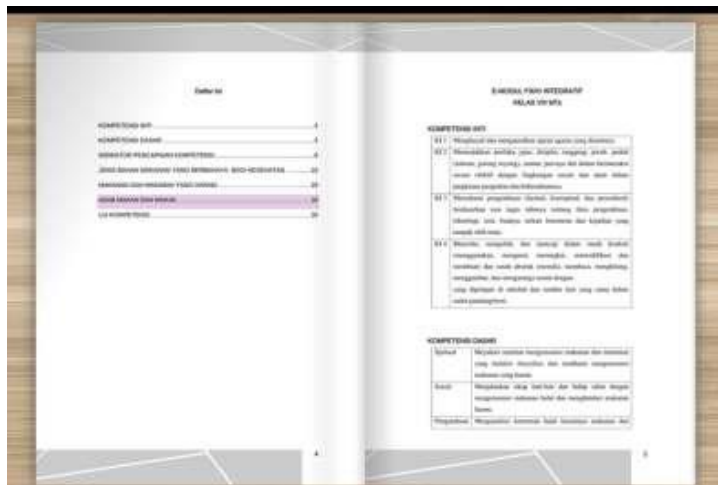
Gambar 1 Tampilan Cover Modul Elektronik

Setelah cover terdapat kata pengantar dan gambar dengan kata-kata motivasi dapat dilihat pada Gambar 2



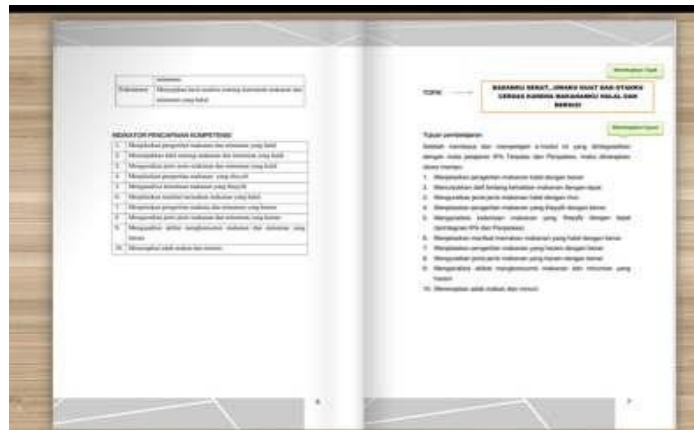
Gambar 2. Tampilan Kata Pengantar Dan Kata Mutiara

Daftar isi , KI dan KD , tampilannya disajikan pada Gambar 3



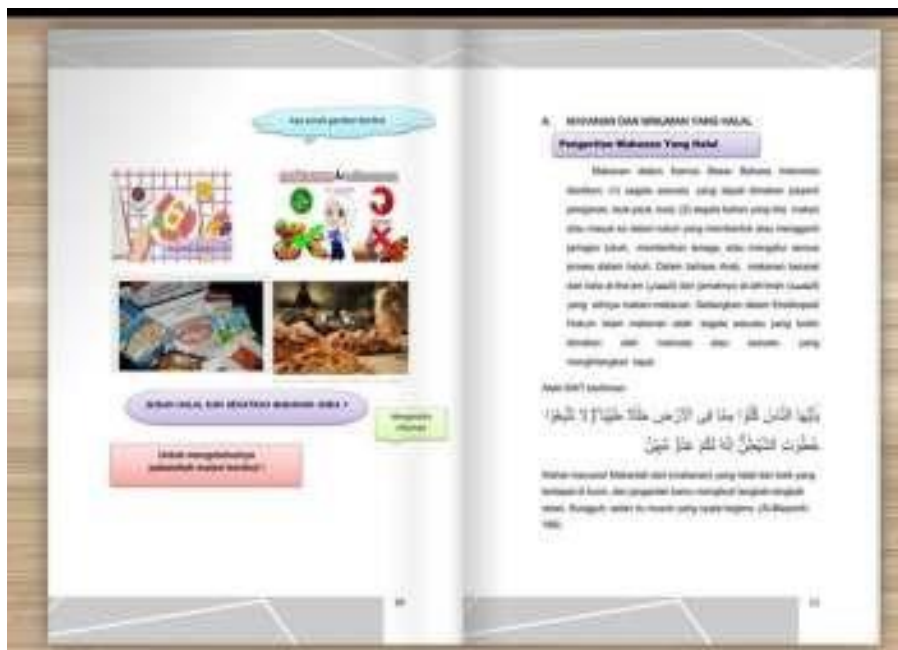
Gambar 3 Tampilan daftar isi, KI dan KD

Indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran terdapat pada gambar 4



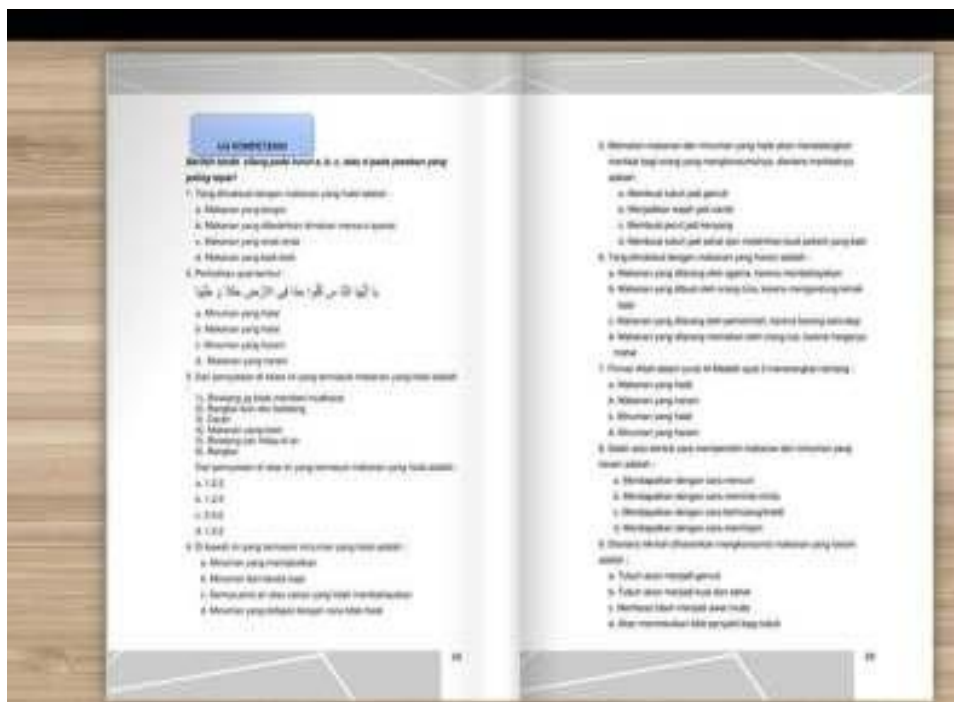
Gambar 4 Memuat Topik Dan Tujuan

9). Uraian materi yang diawali tahap mengamati teks inspiratif dan gambar dapat dilihat pada Gambar 5



Gambar 5. Memuat Materi

10). Uji Kompetensi berupa soal pilihan ganda terdapat pada Gambar 6.



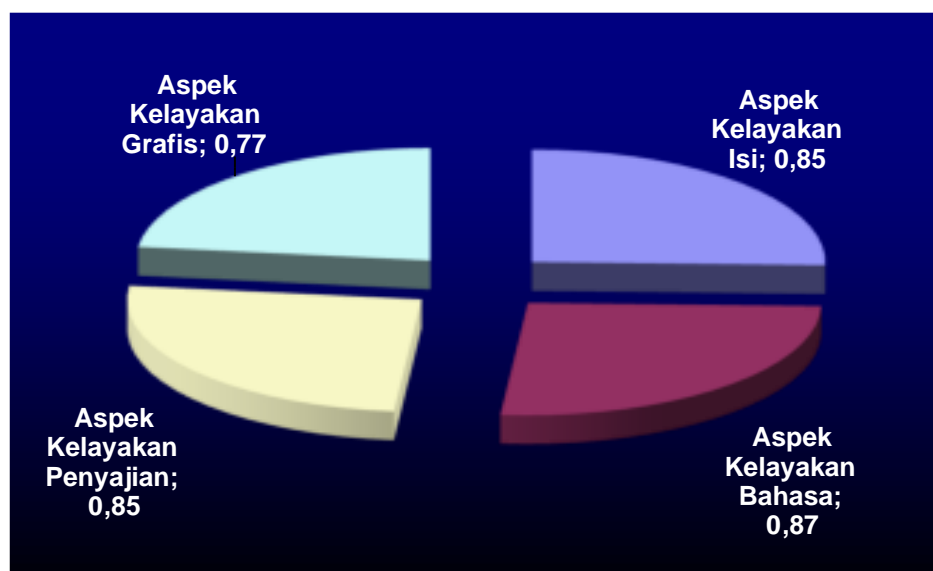
Gambar 6. Memuat Uji Kompetensi

Prototipe e-modul yang telah dirancang dan yang telah didiskusikan dengan pembimbing selanjutnya di validasikan oleh 3 orang validator yang terdiri dari 2 orang dosen (dosen media dan dosen pendidikan) serta 1 orang guru yang mengajar pada mata pelajaran PAI di MTsN 5 Tanah Datar. Setelah divalidasikan, peneliti berdiskusi langsung dengan validator tentang kevalidan prototipe yang dirancang serta meminta saran-saran para validator.

Tabel 2. Hasil Validasi E-Modul

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Persentase	Tingkat Kevalidan
1	Aspek Kelayakan Isi	0,85	85	Sangat Valid
2	Aspek Kelayakan Bahasa	0,87	87	Sangat Valid
3	Aspek Kelayakan Penyajian	0,85	85	Sangat Valid
4	Aspek Kelayakan Grafis	0,77	77	Valid
Rata-rata		0,83	83	Sangat Valid

Selanjutnya dapat ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran yang terdapat pada Gambar 7



Gambar 7. Hasil Validasi E-Modul

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 7 yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa hasil dari validasi e-modul dinyatakan sangat valid dengan nilai validasi rata-rata sebesar 0,83 (persentase sebesar 83%). Hasil rata-rata ini diperoleh dari hasil masing-masing aspek yang dinilai. Aspek penilaian ke-1 Aspek Kelayakan Isi diperoleh nilai sebesar 0,85 atau 85% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek penilaian ke-2 Aspek Kelayakan Bahasa diperoleh nilai sebesar 0,87 atau 87 % dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek penilaian ke-3 Aspek Kelayakan Penyajian diperoleh nilai sebesar 0,85 atau 85% dengan tingkat kevalidan Sangat Valid, Aspek penilaian ke-4 Aspek Kelayakan Grafis diperoleh nilai sebesar 0,77 atau 77% dengan tingkat kevalidan Valid.

Praktikalitas E-Modul Berbasis Integratif Pada Materi Makanan dan Minuman Halal Haram Pada Mata Pelajaran Fikih

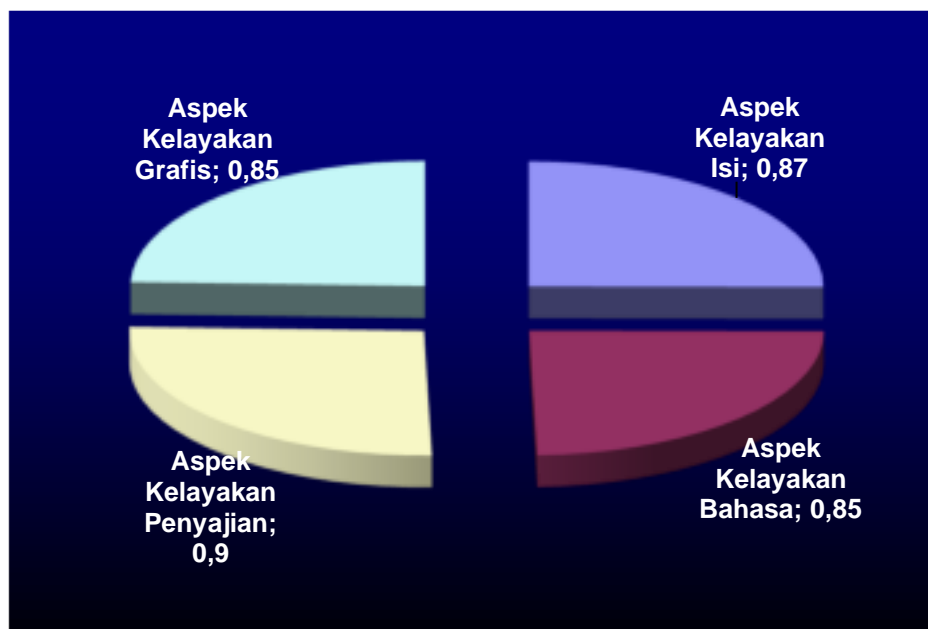
Tahapan implementasi dilakukan dengan cara menerapkan e-modul yang telah dikembangkan untuk menguji tingkat kepraktisan dari e-modul yang telah dikembangkan. E-Modul yang telah dikembangkan diujikan kepada MTsN 5 Tanah Datar 22 Juli 2022. Tahapan implementasi dilakukan dengan cara memberikan e-modul kepada guru selaku praktisi yang akan memakai produk tersebut kedalam pembelajarannya. E-Modul ini diberikan kepada 4 orang guru PAI diantara 4 (empat) orang guru PAI yang ada di MTsN 5 Tanah Datar yaitu Emrawati, S.Ag., Zulkarnaini, S.Ag., Wirdanita, S.Pd.I dan Neli Yasri, S.Pd.I. Setelah

membaca dan mengamati e-modul tersebut, guru diberikan angket untuk meminta penilaian mereka terhadap implementasi dari e-modul yang telah dikembangkan. Berikut hasil dari penilaian berdasarkan angket respon guru dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Guru

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Persentase	Tingkat Kevalidan
1	Aspek Kelayakan Isi	0,87	87	Sangat Praktis
2	Aspek Kelayakan Bahasa	0,85	85	Sangat Praktis
3	Aspek Kelayakan Penyajian	0,90	90	Sangat Praktis
4	Aspek Kelayakan Grafis	0,85	85	Sangat Praktis
Rata-rata		0,87	87	Sangat Praktis

Hasil penilaian berdasarkan angket respon guru juga dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagaimana terdapat pada Gambar 8



Gambar 8. Hasil Angket Respon Guru

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 8 di atas dapat dilihat bahwa tingkat kepraktisan e-modul yang telah diuji cobakan secara terbatas yang diperoleh dari hasil angket respon guru

adalah sebesar 87 % dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-modul berbasis integratif yang telah dikembangkan sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Validitas E-Modul Berbasis Integratif Pada Materi Makanan Dan Minuman Halal Haram Pada Mata Pelajaran Fikih

Berdasarkan hasil analisis dari penilaian yang dilakukan oleh para validator terhadap e-modul yang telah dikembangkan dapat diketahui bahwa e-modul berbasis *Integratif* yang telah dikembangkan bersifat sangat valid dengan skor perolehan rata-rata sebesar 0,83 dengan persentase 83%. Fungsi diadakan pengujian oleh para ahli tersebut dimaksudkan agar modul dapat divalidasi berdasarkan pertimbangan teoritis dan pengalaman mereka sebagai pakar (Suryanda, Azrai, Julita, 2019). Hal ini diukur dengan menggunakan indeks Aiken's V untuk mengolah data hasil validasi yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator.

Praktikalitas E-Modul Berbasis Integratif Pada Materi Makanan Dan Minuman Halal Haram Pada Mata Pelajaran Fikih

Dalam melakukan pratikalitas, peneliti melakukan dua cara untuk mengumpulkan data, yaitu hasil pengisian angket respon guru PAI. Peneliti telah berhasil mengumpulkan data hasil angket respon guru. Selanjutnya peneliti akan membahas hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan. Setelah mengumpulkan hasil angket respon guru sebagai praktisi, peneliti akan membahas mengenai hasil data tersebut. Angket yang peneliti sebar sesuai dengan kisi-kisi yang telah dirancang sebagaimana terlampir. Kisi-kisi tersebut telah didiskusikan dengan pembimbing dan para validator. Angket respon guru (angket praktikalitas) terdiri dari 20 butir pernyataan yang akan diberi penilaian oleh 4 orang guru pada 22 Juli 2022 di MTsN 5 Tanah Datar. Berdasarkan hasil angket respon guru tersebut diketahui bahwa tingkat praktikalitas dari e-modul yang telah digunakan sebesar 87% dengan kategori Sangat Praktis. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, bahwa kepraktisan merupakan suatu kemudahan yang ada pada suatu instrumen evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasi memperoleh hasil maupun kemudahan dalam menyimpannya (Arikunto, 2008). Angka ini diukur dengan menggunakan tabel pedoman pengujian tingkat kepraktisan. Sari, Amin, & Lukiaty dalam Khairat, A., Yarhamna, Y., Fuaddin, I., & Mardhiyah, L.

(2022) menyatakan Langkah dalam tahap pengembangan adalah merancang produk, mengembangkan, dan melakukan perbaikan formatif berdasarkan hasil penilaian.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan e-modul berbasis integratif sebagai bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs pada mata pelajaran Fiqh materi makanan yang halal dan haram dan pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil validasi e-modul berbasis Integratif setelah dinilai oleh 3 (orang) orang validator dengan nilai rata-rata 83% dengan kategori sangat valid, ini berarti e-modul berbasis integratif layak digunakan berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
2. Hasil praktikalitas terhadap e-modul berbasis integratif mendapat nilai rata-rata 88% hal ini dinyatakan dengan kategori sangat praktis dan bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Audia, M. (2019). *Pengembangan Media E-Book Dengan Bantuan Sigil Software Untuk Kelas Vii Mts Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung Pada Mata Pelajaran Fiqh* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Camelia, F. (2020). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Dwiputro, R. M. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Blended Learning di Sekolah Menengah Atas. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 339-356.
- Erisa, F., Munir, S., Muchlis, L., & Khairat, A. (2023). Validitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar. *FONDATLA*, 7(1), 123-135. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i1.3066>
- Khairat, A., Yarhamna, Y., Fuaddin, I., & Mardhiyah, L. (2022). Validitas Buku Model Perencanaan Pembelajaran Untuk Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Humanistik. *JISPE: Journal of Islamic Primary Education*, 3(2), 91-98.
- Ramadhan, A. A., Jalinus, N., & Mulianti, M. (2021). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Model Pembelajaran Self Directed Learning pada Mata Pelajaran Pengelasan. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 91-100.
- Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variable Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- Salmawati, E., & Fadriati, F. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Flipbook Materi Haji Dan Umrah Pada Pembelajaran Fiqh. *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 56-66.
- Sujono, H.D. (2017). *Multimedia pembelajaran interaktif konsep dan pengembangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumarsono, P., Inganah, S., & Iswatiningsih, D. (2020). *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial* (Vol. 1). UMMPress.
- Suryan, S. (2017). Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin*, 23(2), 185-200.
- Suryanda, A., Azrai, E. P., & Julita, A. (2019). Validasi Ahli pada Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis Mind Map (BIOMAP): Expert Validation on The Development Biology Pocketbook Based on Mind Map (BIOMAP). *BIODIK*, 5(3), 197-214.
- Trianto, (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.